

Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Mawaddah Cosmetics Manado)

Opa Mustopa¹, Shane Pangemnan², Ruhiyat³

1,2,3 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado,
Manado Sulawesi Utara

¹ email: mustopadjuma2017@gmail.com

Abstract. Micro, Small and Medium Enterprises (EMKM) have an important and strategic role for national economic growth, including regional development, job creation and equitable distribution of regional income. For this reason, EMKM is also necessary to apply accounting in accordance with applicable Accounting Standards, namely Financial Accounting Standards. This research aims to assist EMKM in applying accounting in accordance with SAK EMKM by using the Microsoft Excel program. The method used in this research was Research and Development. The data used was collected from the results of interviews with related parties, documents and observations, as well as other supporting data. The interviewees of this research are UKM owners and UKM employees. This research was conducted at UKM Mawaddah Cosmetics Manado. UKM Mawaddah Cosmetics Manado still applies accounting manually and is not in accordance with SAK EMKM. It is recommended, that this UKM should use accounting application program to make financial reports in accordance with SAK EMKM that will simplify the application of accounting and can increase business profits.

Keywords: *accounting for EMKM, SAK EMKM, accounting application*

Abstrak. Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan perekonomian nasional, antara lain pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan serta pemerataan pendapatan daerah. Untuk itu EMKM juga sangat perlu untuk menerapkan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu EMKM dalam penerapan akuntansi yang sesuai SAK EMKM dengan menggunakan program Microsoft Excel. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development. Data yang digunakan dikumpulkan dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait, dokumen-dokumen entitas dan observasi, serta data pendukung lainnya. Narasumber dari penelitian ini adalah Pemilik UKM dan Karyawan UKM. Penelitian ini dilakukan pada UKM Mawaddah Cosmetics Manado. UKM Mawaddah Cosmetics Manado masih menerapkan akuntansi secara manual dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Disarankan, UKM ini dapat menggunakan program aplikasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mempermudah dalam penerapan akuntansi serta dapat meningkatkan profit usahanya.

Kata Kunci: akuntansi EMKM, SAK EMKM, aplikasi akuntansi

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama entitas bisnis adalah menghasilkan keuntungan. Tanpa keuntungan entitas tersebut tidak akan bisa bertahan dalam jangka waktu yang lama. Sebelum memulai bisnis, langkah awal yang harus dilakukan adalah memikirkan resiko, potensi keuntungan yang akan diperoleh, cara mencapai tujuan-tujuan entitas, serta dengan mengatur komponen utama dalam bisnis yaitu keuangan. Penerapan akuntansi adalah salah satu fungsi kontrol yang harus dijalankan oleh entitas, terlebih untuk entitas yang masih sulit mengatur pengeluaran bisnis dengan pengeluaran pribadinya. Entitas bisnis memiliki resiko yang paling fatal adalah kebangkrutan. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kesalahan dalam pengelolaan keuangan dimana tidak dilakukannya pencatatan serta pelaporan keuangan atau akuntansi. Oleh karena itu penerapan akuntansi sangat diperlukan. Untuk hasil yang lebih maksimal ada baiknya akuntansi terapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Ada 4 (empat) fungsi utama akuntansi dalam bisnis, yaitu pengendalian keuangan, operasi perusahaan, pelaporan dan perencanaan. Aktivitas akuntansi adalah sebagian dari operasi sehari-hari suatu entitas, sedangkan laporan-laporan akuntansi sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan untuk menilai kinerja perusahaan (Madcoms, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan entitas dalam menerapkan akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSA AK) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan standar ini berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP dan definisi karakteristik dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu EMKM di Indonesia terlebih entitas yang tergolong entitas mikro yang akan mengembangkan usahanya dengan cara menggunakan penerapan akuntansi sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah berdasarkan Undang-Undang sebagai sebutan Jenis Usaha Bisnis. Menurut Isnawan (2012) kontribusi UMKM dalam perkembangan perekonomian Indonesia sangat besar. UMKM turut mengambil peran dalam penyerapan tenaga kerja di tengah berbagai gejolak yang dihadapi bangsa. Ada begitu banyak macam jenis UMKM yang tumbuh di Indonesia yang memberikan dampak positif bagi negara, dan akan menjadi sangat baik apabila UMKM tersebut dapat bertahan dan berkembang sebagai pilar perekonomian di Indonesia. Namun hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan akuntansi secara wajar. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito; 2017). Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut (Suryo, 2018). Laporan keuangan yang merupakan bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2006).

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pentingnya UMKM menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menunjang keberlanjutan suatu usaha. Oleh karena itu, kemudahan untuk melaksanakan akuntansi sangat dibutuhkan, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Karena teknologi sudah menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi individu maupun kelompok, hampir sebagian aktivitas yang dilakukan oleh manusia menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Karena dapat

memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas terlebih khusus dalam menyelesaikan pekerjaan.

Begitupun dalam bidang akuntansi saat ini juga tak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan komputer khususnya dalam bentuk aplikasi untuk akuntansi. Penggunaan akuntansi manual saat ini pun sudah merupakan pilihan yang melelahkan untuk entitas usaha yang berkembang. Adapun aplikasi yang beredar di kalangan umum yang dapat dijadikan sebagai aplikasi pengolah data keuangan entitas salah satunya adalah aplikasi *Microsoft Office* yang didalamnya terdapat aplikasi pengolah data dan angka yaitu *Microsoft Excel*. Umumnya *Microsoft Excel* sering digunakan untuk mengolah data keuangan yang sederhana. Namun *Microsoft Excel* juga mampu mendesain suatu program aplikasi pengolah data dan angka sesuai kebutuhan user (Dwi Ninggar. 2018). Dengan dibuatnya program aplikasi akuntansi bagi umkm ini dampaknya memudahkan pengguna juga pelayanan menggunakan aplikasi dapat berdampak pada kepuasan pelanggan karena pelayanan yang tepat dan cepat sehingga pelanggan puas dan kembali berbelanja, serta pencatatan dan pelaporan akuntansi yang tepat sehingga dapat meningkatkan omzet penjualan serta profit dari usaha itu sendiri.

UMKM Mawaddah Cosmetics Manado adalah salah satu entitas bisnis *reseller* yang masih menerapkan akuntansi secara manual. UMKM ini masih tergolong dalam Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjual produk-produk cosmetics bagi wanita dengan harga yang terjangkau. Selain penerapan akuntansi yang masih secara manual, UKM Mawaddah Cosmetics Manado ini juga belum menerapkan akuntansi yang memenuhi SAK EMKM. Dimana laporan keuangannya hanya terdiri dari 1 (satu) laporan yaitu rekapan arus kas masuk dan keluar saja, yang seharusnya berdasarkan SAK EMKM minimal 3 (tiga) laporan. Yang terdiri dari; Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan serta Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Padahal UKM ini memiliki potensi untuk berkembang.

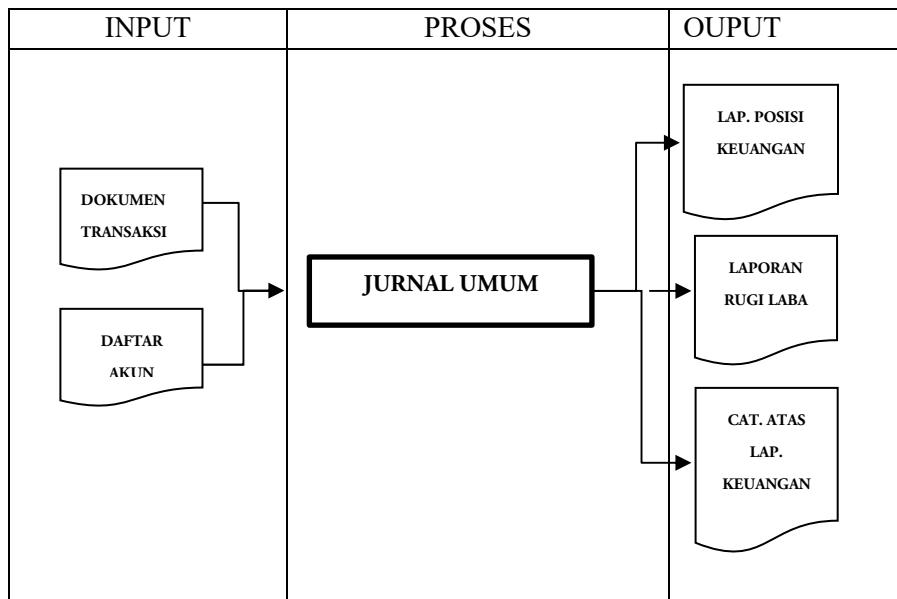
Beberapa permasalahan yang ditemui antara lain adalah sulit mendapatkan aplikasi akuntansi karena membutuhkan biaya yang besar untuk membelinya, pemilik kurang konsisten dalam melakukan pengelolaan keuangan, kurangnya kesadaran untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sulit mendapatkan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya karena belum mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang diterima secara umum atau sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dapat menghambat berkembangnya UKM ini. Oleh karena itu, untuk mempermudah UKM Mawaddah Cosmetics Manado dalam melaksanakan pengelolaan keuangan yang sesuai SAK EMKM, maka penulis berkeinginan untuk membuat aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM dengan judul “Desain Aplikasi Akuntansi UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Mawaddah Cosmetics Manado)”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu research and development (R & D) method dengan output berupa aplikasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (wawancara secara langsung dengan pemilik Mawaddah Cosmetics Manado, beserta dengan karyawan yang ada dan beberapa pelanggan), studi pustaka (memperoleh data atau informasi dari jurnal penelitian, buku literatur, serta sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini), dan observasi (mengamati aktivitas yang dilakukan oleh pemilik dan karyawan).

Metode pendekatan yang akan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2-1. Metode Pendekatan

Sumber: Data olahan, 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diolah dapat dijelaskan bahwa penyelenggaraan pelaporan akuntansi yang dilakukan oleh Mawaddah Cosmetics Manado belum sesuai dengan SAK EMKM yang mengharuskan entitas untuk menyajikan laporan keuangan terdiri dari: (1) Laporan Posisi Keuangan; (2) Laporan Laba Rugi; dan (3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Namun laporan keuangan yang dihasilkan Mawaddah Cosmetics Manado hanya terdiri 1 laporan yaitu laporan rekapitulasi masuk-keluarnya kas. Hal tersebut juga belum memenuhi persyaratan penyajian wajar yang disebutkan dalam SAK EMKM yaitu “penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Tujuan dari penyajian wajar yaitu relevan, representasi tepat, keterbandingan dan keterpahaman”. Sehingga dengan laporan yang di buat oleh Mawaddah Cosmetics Manado belum memenuhi persyaratan penyajian wajar dari SAK EMKM karena belum memaparkan laporan posisi keuangan berupa aset, liabilitas dan modalnya yang sangat diperlukan untuk dapat mengetahui informasi yang relevan, representasi tepat, keterbandingan juga keterpahaman. Berdasarkan hasil analisis di atas penulis akan melanjutkan penelitian ini untuk memberikan solusi bagi Mawaddah Cosmetics Manado agar dapat melakukan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi yang sesuai dengan SAK EMKM. Data ini akan diolah menggunakan software yaitu program Microsoft Excel yang lebih efisien dan efektif dari segi waktu dengan gambaran aplikasi sebagai berikut.

1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan di Mawaddah Cosmetics Manado adalah sebagai berikut:

- a. Umum
 - 1) Sistem Berpasangan, dengan dasar akrual basis.
 - 2) Periode akuntansi tahunan (1 Januari s/d 31 Desember) dibagi dalam 12 Periode bulanan.
 - 3) Pada setiap akhir bulan dilakukan pelaporan.
 - 4) Pencatatan transaksi menggunakan jurnal umum.
 - 5) Mata uang menggunakan Rupiah.
- b. Pembelian
 - 1) Pembayaran menggunakan transfer rekening bank.
 - 2) Dokumen transaksi dengan nota kontan dan nota tagihan.
- c. Penjualan
 - Setiap penjualan didukung dokumen transaksi nota.
- d. Penilaian Persediaan Barang

Penilaian persediaan barang menggunakan metode pencatatan Perpetual dengan metode arus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

3. Perancangan Aplikasi dengan Microsoft Excel

1. Desain Menu Utama

Menu utama digunakan sebagai tampilan awal aplikasi laporan keuangan ini yang didalamnya terdapat beberapa sub menu. Tujuan menu utama ini yaitu untuk mempermudah membuka data yang diperlukan.

Berikut langkah-langkah pembuatan menu pilihan berikut ini:

- a. Aktifkan Sheet1, rename nama sheet 1 dengan nama “MENU_UTAMA”
- b. Ketiklah nama perusahaan, alamat, periode bulan dan tahun periode dalam penyusunan laporan keuangan sebagai header dalam menu awal.
- c. Kemudian tambahkan tombol perintah seperti Daftar Perkiraan, Jurnal pembelian, Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Umum, Laporan Laba Rugi, Equitas dan Neraca.
- d. Berikut langkah membuat tombol perintah.
 - 1) Buatlah link pada tombol perintah yang telah dibuat dengan cara letakkan pointer di daftar perintah, misalnya Daftar Akun, klik kanan tombol mouse, kemudian pilih Hyperlink
 - 2) Setelah muncul kotak Insert Hyperlink, pada baris link to: pilih Place in This Document.
 - 3) Kemudian pilih nama worksheet, misalnya laporan keuangan, kemudian pilih sheet tujuan yang akan dihubungkan yaitu DaftarAkun, lalu klik Ok.
 - 4) Untuk tombol perintah yang lainnya, lakukan langkah yang sama. seperti point a sampai c diatas.

Hasil akhir pembuatan menu dapat dilihat seperti pada gambar berikut.

Nama Perusahaan : Mawaddah Cosmetics	Periode : Januari	
Alamat : Jalan Hasanudin No. 120 Manado	Tahun : 2021	
MENU UTAMA		
TRANSAKSI	JURNAL UMUM	NERACA
NERACA SALDO	RUGI LABA	CALK

Gambar 3-1: MENU UTAMA

2. Membuat daftar akun

Daftar akun berfungsi untuk menyimpan nomor dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan. Buatlah daftar akun terlebih dulu sebagai sumber data untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal yang akan kita lakukan nantinya pada sebuah form jurnal. Langkahnya adalah:

- Aktifkan Sheet1 dengan mengklik tab Sheet1, kemudian rename menjadi DAF_AKUN
- Kemudian buatlah tabel daftar akun seperti berikut ini:

	A	B	C	D
1	MAWADDAH COSMETICS			
2	Neraca Saldo			
3	01 Januari 2021			
5	KodeAkun	Nama Akun	Debet(Rp.)	Kredit (Rp.)
6	1120	Kas		
7	1140	Bank		
8	1150	Piutang Dagang		
9	1160	Persediaan barang		
12	1211	Bangunan		
13	1220	Ak. Peny. Bangunan		
14	1221	Kendaraan		
15	1222	Akum. penyusutan kendaraan		
18	1225	Peralatan		
19	1226	Akum. penyusutan peralatan		
20	2110	Hutang dagang		
21	2120	Hutang gaji		
22	2130	Hutang lain lain		
23	3100	Modal usaha		
24	3200	Prive Tn. Agustin		
25	4100	Penjualan		
26	4110	Potongan penjualan		
27	4120	Retur Penjualan		
28	5100	Harga pokok penjualan		
29	5200	Pembelian		
32	6100	Beban Gaji		
33	6200	Beban Listrik, Air dan Telepon		
35	6400	Beban Bahan Bakar		
36	6500	Beban Penyusutan Bangunan		
37	6600	Beban Penyusutan Kendaraan		
39	6800	Beban Penyusutan Peralatan		
40	TOTAL			

Gambar 3-2: Tabel Daftar Akun

- c. Langkah selanjutnya mendefinisikan nama range, dengan perintah: blok range yang akan didefinisikan lalu pilih menu FORMULA lalu DEFINE NAME lalu ketik nama rangenya, misalnya DAFTARAKUN lalu klik OK.
 - 1) Blok range sel tabel A6:D40, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama DAFTARAKUN
 - 2) Blok range sel tabel A6:A40, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama KODEAKUN
 - 3) Blok range sel tabel C6:C40, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama SA_DEBET
 - 4) Blok range sel tabel D6:D40, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama SA_KREDIT

3. Membuat Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi pada usaha selama periode tertentu.

Langkah membuat JURNAL UMUM adalah cara klik tab Sheet 5, kemudian rename menjadi JU, lalu buat format jurnal kas keluar seperti berikut ini:

	A	B	C	D	E	F
1	MAWADDAH COSMETICS					
2	Jurnal Umum					
3	Tanggal	Uraian transaksi	Kodeakun	Nama akun	Debet	Kredit
4						
5						
9						
	TOTAL					

Gambar 3-3: Tabel Jurnal Umum

- a. Mengisi jurnal umum:
 - 1) Isilah kolom tanggal dan kolom uraian transaksi secara manual
 - 2) Pada kolom kode akun buat daftar pilihan kode akun dengan cara Klik pada sel isian Kodeakun (C4), kemudian klik **Tab Data**, pada bagian **Data Tools**, klik **Data Validation** untuk menampilkan kotak dialog Data Validation. Pada bagian **Allow**, pilihlah opsi **List**, Pada bagian **Source**, ketik =kodeakun, lalu klik Ok (Objek List Kode ini dapat di-copy ke baris berikutnya di dalam kolom Kodeakun).
 - 3) Untuk mengisi kolom nama akun Letakkan pointer pada kolom **Nama akun** (D4) kemudian ketikkan formula dibawah ini :
 - 4) =VLOOKUP(C4;DAFTARAKUN;2;0)
 - 5) copylah formula tersebut sampai sel D9, Setelah formula nama akun dibuat, maka setiap kali kode diisikan nomor rekening atau kode akun secara otomatis nama rekening akan muncul secara otomatis.
- b. Langkah selanjutnya mendefinisikan nama range:
 - 1) Blok range sel tabel C4..C9, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama AKUN_JU
 - 2) Blok range sel tabel E4..E9, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama DEBET_JU
 - 3) Blok range sel tabel E4..F9, kemudian definisikan nama range sel tersebut dengan nama KREDIT_JU

2. Membuat laporan keuangan:

a. Laporan laba rugi:

Langkah membuat laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Klik di sheet 6, kemudian rename menjadi **LABA RUGI**, setelah itu buat format laba rugi sebagai berikut:

	A	B	D	E
1		MAWADDAH COSMETICS		
2		Laba / Rugi		
3		Per 31 Desember 2021		
4	Nomor akun	Nama akun	Rp.	Rp.
5		Pendapatan :		
6	4100	Penjualan		
7	4110	Potongan penjualan		
8	4120	Retur Penjualan		
9		Total penjualan		
10		Harga pokok penjualan :		
11	1160	Persediaan barang		
12	5200	Pembelian		
15		Barang tersedia dijual		
16	1160	Persediaan akhir		
17	5100	Harga pokok penjualan		
18		Laba/rugi kotor		
19		Beban-beban :		
20	6100	Beban Gaji		
21	6200	Beban Listrik, Air dan Telepon		
23	6400	Beban Bahan Bakar		
24	6500	Beban Penyusutan Bangunan		
25	6600	Beban Penyusutan Kendaraan		
27	6800	Beban Penyusutan Peralatan		
28		Total beban		
		Total laba rugi		

Gambar 3-4: Tabel LABA RUGI

Cara mengisi laporan laba rugi:

Letakkan pointer di sel yang akan diisi, kemudian masukkan formula kedalam sel tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3-1: Formula Pengisian Laporan Rugi Laba

Nama akun	Formula
Penjualan (sel D6)	=SUMIF(AKUN_JUAL;A6;Kredit_JUAL)+SUMIF(AKUN_JKM;A6;Kredit_jkm)
Potongan Penjualan (SEL C7)	=SUMIF(AKUN_JU;A7;Debet_JU)
Retur Penjualan (SEL C8)	=SUMIF(AKUN_JU;A7;Debet_JU)
Total penjualan (SEL D9)	=E6-(D7+D8)
Persediaan awal (SEL C11)	=Akun!C9

Pembelian (SEL C12)	=SUMIF(AKUN_BELI;A12;Debet_BELI)+SUMIF(akun_jkk;A12;debet_jkk)
Barang tersedia dijual (C15)	=SUM(C11+C12)-C16
Persediaan akhir(C16)	=JU!G18
Harga pokok penjualan (D17)	=C15-C16
Laba Rugi Kotor (D18)	=D9-D17
Beban Gaji (C20)	=SUMIF(akun_jkk;A20;debet_jkk)+SUMIF(AKUN_JU;A20;Debet_JU)
Beban Listrik, Air dan Telepon (C21)	=SUMIF(akun_jkk;A21;debet_jkk)+SUMIF(AKUN_JU;A21;Debet_JU)
Beban Bahan Bakar (C 23)	=SUMIF(akun_jkk;A23;debet_jkk)+SUMIF(AKUN_JU;A23;Debet_JU)
Beban Peny. Bangunan (C24)	=SUMIF(AKUN_JU;A24;Debet_JU)
Beban Peny. Kendaraan(C25)	=SUMIF(AKUN_JU;A25;Debet_JU)
Beban Peny.Peralatan (C270	=SUMIF(AKUN_JU;A27;Debet_JU)
Total beban (D28)	=SUM(C19:C26)
Laba/rugi bersih (D29)	=E17-E27

b. Laporan Equitas

Langkah membuat laporan equitas adalah sebagai berikut:

Klik di sheet 7, kemudian rename menjadi EQUITAS, setelah itu buat format laporan equitas sebagai berikut:

	A	B
1	MAWADDAH COSMETICS	
2	Laporan Equitas	
3	Per 31 Januari	
4	URAIAN	Rp.
5	Modal Awal per 1 Januari 2021	Rp.
6	Laba/rugi periode berjalan	Rp.
7	Prive Tuan Agustin	Rp.
8	Modal Akhir per 31 Januari 2021	Rp.

Gambar 5-5: Tabel EQUITAS

Mengisi laporan equitas:

- 1) Klik di sel B, lalu ketik rumus = C9!TBLAKUN
- 2) Klik di sel B6, lalu ketik rumus = D9!LABARUGI
- 3) Klik di sel B7, lalu ketik rumus = G18!JU
- 4) Klik di sel B8, lalu ketik rumus = B5+B6-B7

c. Laporan Neraca/Laporan Posisi keuangan

Langkah membuat laporan neraca adalah sebagai berikut:

Klik di sheet 8, kemudian rename menjadi NERACA, setelah itu buat format laporan neraca sebagai berikut:

	A	B	C
1	MAWADDAH COSMETICS		
2	NERACA		
3	Per 31 Januari 2021		

4	Nomor Akun	Nama akun	Rp.
5		Aktiva	
6		Aktiva lancar	
7	1120	Kas	
8	1140	Bank	
9	1150	Piutang Dagang	
10	1160	Persediaan barang	
12		Total Aktiva Lancar	
13		Aktiva tetap	
14	1210	Tanah	
15	1211	Bangunan	
16	1220	Ak. Peny. Bangunan	
17	1221	Kendaraan	
18	1222	Akum. penyusutan kendaraan	
21	1225	Peralatan	
22	1226	Akum. penyusutan peralatan	
23		Total Aktiva Tetap	
24		Total Aktiva	
25		Pasiva	
26		Hutang Lancar	
27	2110	Hutang dagang	
28	2120	Hutang gaji	
29	2130	Hutang lain lain	
30		Total Hutang	
31		Modal	
32	3100	Modal usaha	
33		Total pasiva	

Gambar 5-6: Tabel NERACA

Cara mengisi laporan neraca:

Letakkan pointer di sel yang akan diisi, kemudian masukkan formula kedalam sel tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3-2: Formula Pengisian Laporan Neraca

Nama akun	Formula
Kas	$=(\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A7;\text{SA_Debet})+(\text{SUMIF}(\text{AKUN_JKM};A7;\text{Debet_JKM})-\text{SUMIF}(\text{akun_jkk};A7;\text{kredit_jkk})))$
Ban BNI	$=(\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A8;\text{SA_Debet})+(\text{SUMIF}(\text{AKUN_JKM};A8;\text{Debet_JKM})-\text{SUMIF}(\text{akun_jkk};A8;\text{kredit_jkk})))$
Piutang Dagang	$=(\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A9;\text{SA_Debet})+(\text{SUMIF}(\text{AKUN_JKM};A9;\text{Debet_JKM})-\text{SUMIF}(\text{akun_jkk};A9;\text{kredit_jkk})))$
Persediaan barang	$=\text{JU!G18}$
Piutang Karyawan	$=(\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A10;\text{SA_Debet})+(\text{SUMIF}(\text{AKUN_JKM};A10;\text{Debet_JKM})-\text{SUMIF}(\text{akun_jkk};A10;\text{kredit_jkk})))$
Total Aktiva Lancar	$=\text{SUM}(E8:E12)$
Tanah	$=\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A14;\text{SA_Debet})$
Bangunan	$=\text{SUMIF}(\text{Nomor_Akun};A15;\text{SA_Debet})$

Ak. Peny. Bangunan	=SUMIF(Nomor_Akun;A16;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_JU;A16;KREDIT_JU)
Kendaraan	=SUMIF(Nomor_Akun;A17;SA_Debet)
Ak. Peny.kendaraan	=SUMIF(Nomor_Akun;A18;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_JU;A18;KREDIT_JU)
Peralatan	=SUMIF(Nomor_Akun;A21;SA_Debet)
Ak. peny peralatan	=SUMIF(Nomor_Akun;A22;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_JU;A22;KREDIT_JU)
Total Aktiva Tetap	=SUM(E15:E23)
Total Aktiva	=E13+E24
Hutang dagang	=SUMIF(Nomor_Akun;A27;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_BELI;A27;Kredit_BELI)-SUMIF(akun_jkk;A27;debet_jkk)
Hutang gaji	=SUMIF(Nomor_Akun;A28;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_BELI;A28;Kredit_BELI)-SUMIF(akun_jkk;A28;debet_jkk)
Hutang lain lain	=SUMIF(Nomor_Akun;A29;SA_KREDIT)+SUMIF(AKUN_BELI;A29;Kredit_BELI)-SUMIF(akun_jkk;A29;debet_jkk)
Total Hutang	=SUM(E29:E31)
Modal usaha	=Ekuitas!B8
Total pasiva	=C32+C34

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berbasis Microsoft Excel yang didesain sifatnya yang sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah proses pelaporan keuangan di UKM Mawaddah Cosmetics Manado yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak sesuai dengan standar. Kemudahan dalam proses pelaporan keuangan berbasis aplikasi dapat memotivasi pemilik untuk melakukan pengelolaan keuangan secara konsisten; dan laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM berbasis Macro Microsoft Excel telah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengguna informasi dapat mengetahui dengan pasti keuntungan atau kerugian dari entitas, banyaknya aset yang dimiliki, informasi berupa stok persediaan, pendapatan, laba usaha, dan posisi keuangan entitas, yang akan gunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sebagai saran bagi peneliti selanjutnya kiranya hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan program database agar data yang diolah lebih besar lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado sebagai institusi yang telah memberi dukungan financial terhadap penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, Suryo. 2018. "Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan pengupahan pada UD. Berdijaya [Online]. Didapatkan: <https://eprints.uns.ac.id/9220/1/157102408201008431.htm> [12 Mei 2019].
- Arman, Dino .2017. Otomatisasi Siklus Akuntansi Dengan Mixrosoft Excel, Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IkatanAkuntan Indonesia. Jakarta.

- Dwi Ninggar. 2018. Pembukuan Dengan Excel Untuk Orang Awam, Penerbit Maxikom, Palembang. Anggota Ikapi
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jumingan,2019,Analisis Laporan Keuangan, Jakarta;Bumi Aksara.Indonesia
- Madcom. (2017). Aplikasi Akuntansi dengan Mocrosoft Excel VBA (Macro). Madiun: CV Andi Offset. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.
- Pratiwi.2014. Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan.
- Undang–Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menegah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 93. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. 2017. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya” SENIAS.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahdini, dan Suhairi. 2006. “Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah” Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang (Agustus) hal. 23-26.